

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Dari hasil ketiga sumber batas administrasi desa diantaranya yaitu Diskominfo Jabar, profil Desa Karamat Mulya dan hasil plot koordinat, Perbedaan bentuk dan luas wilayah yang signifikan terletak pada sisi barat Desa Karamat Mulya yang berbatasan dengan Desa Sadu. Bentuk dari ketiga sumber ini tentu akan mempengaruhi luas wilayah pada desa tersebut, dan hasil luas wilayah yang didapat dengan metode plot koordinat yaitu mencapai 219,998 Ha, berbeda cukup jauh dengan dua sumber lainnya yaitu Diskominfo Jabar mencapai 226,457 Ha sedangkan berdasarkan profil desa hanya mencapai 209 Ha. Dalam membuat peta batas administrasi dengan metode plot koordinat menggunakan alat *GPS Handheld* dan *GPS Essential* akan memperoleh hasil yang akurat karena *GPS Handheld* memiliki akurasi akurat hingga mencapai 3 meter sedangkan *GPS Essential* mencapai 1 meter.
2. Jumlah titik koordinat dari hasil survey lapangan yang dilakukan untuk membuat batas administrasi dan persebaran sarana prasarana yaitu sebanyak 76 titik batas desa, 321 titik batas rw dan 39 titik sarana prasarana. Pada dasarnya semakin banyak titik yang didapatkan semakin bagus dan akurat peta yang dihasilkan dan hasil jumlah titik tersebut sudah cukup dan memudahkan untuk melakukan deliniasi sehingga akan menghasilkan peta yang akurat.
3. Penggunaan lahan yang berhasil di interpretasi dengan menggunakan Citra Esri Imagery mendapatkan 5 jenis penggunaan lahan yang diantaranya yaitu Hutan, Kebun, Pemukiman, Sawah dan Tempat Wisata. Citra Esri Imagery ini memiliki resolusi yang cukup bagus sehingga objek permukaan bumi dapat terlihat cukup jelas. Hasil menunjukkan Penggunaan lahan yang mendominasi di Desa Karamat

Mulya yaitu Hutan dan Sawah yang memiliki luasan mencapai 105,636 Ha dan 65,906 Ha.

4. Potensi Desa Karamat Mulya yang dapat dimanfaatkan atau dikembangkan oleh pihak desa maupun penduduknya yaitu pada penggunaan lahan hutan yang luas dan mendominasi sehingga banyak yang dapat dimanfaatkan dari hutan, sektor pertanian yang luas, dan produksi baju gamis yang terletak pada kampus gamis rw 02 Desa Karamat Mulya.

## **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan pada bab ini setelah melakukan penelitian pemetaan potensi Desa Karamat Mulya ini, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan batas administrasi dibutuhkan alat dengan tingkat akurasi yang tinggi, dengan menggunakan *GPS Handheld* dan *GPS Essential* tentu akan menghasilkan akurasi yang akurat namun dengan alat yang lebih baik akan mendapatkan hasil yang lebih bagus pula. alat yang dapat digunakan untuk membuat batas administrasi selain GPS dan memiliki tingkat keakuratan yang lebih baik yaitu *Real-Time Kinematic* (RTK) dengan tingkat keakuratan hingga milimeter.
2. Kepada pihak desa dan masyarakat Desa Karamat Mulya diharapkan lebih berperan aktif dalam proses kegiatan pembuatan batas desa dan mengetahui pentingnya peta batas wilayah desa.
3. Kepada pihak desa agar lebih mensosialisasikan tentang pentingnya peta batas dan potensi desa.
4. Kepada pemerintah agar lebih mensosialisasikan tentang pentingnya sebuah peta, karena peta dapat dijadikan sebagai acuan dan rencana dalam mengembangkan pembangunan dan potensi sumber daya alam maupun sosial budaya khususnya di Desa Karamat Mulya.